

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan berkaitan dengan Kompetensi kewirausahaan, tantangan dan solusi kepemimpinan kepala sekolah menengah kejuruan di era revolusi industri 4.0 dan pembelajaran abad 21 adalah sebagai berikut.

1. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah menengah kejuruan di 2 sekolah yang peneliti tinjau, dapat dikategorikan sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 86,91% dengan rincian perolehan persentase setiap indikator: (a) tindakan inovatif sebesar 85,71% yang dikategorikan sangat baik, (b) bekerja keras sebesar 89,4% yang dikategorikan sangat baik, (c) motivasi yang kuat sebesar 87,82% yang dikategorikan sangat baik, (d) pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik sebesar 86,82% yang dikategorikan sangat baik, dan (e) memiliki naluri kewirausahaan sebesar 84,82% yang dikategorikan baik.
2. Dari hasil analisis data didapatkan bahwa tantangan kepemimpinan kepala sekolah menengah kejuruan pada era revolusi industri 4.0 ssesuai/relevan dengan butir indikator yang peneliti sajikan dan dapat dijabarkan sebagai berikut: (a) diversifikasi dan penciptaan lapangan pekerjaan sebesar 81,90% yang dikategorikan tinggi, (b) kemudahan pengaturan sosial budaya sebesar 84,11% yang dikategorikan tinggi, (c) tenaga kerja terpercaya sebesar 86,13%

yang dikategorikan sangat tinggi, (d) kepemimpinan dan visi sebesar 81,43% yang dikategorikan tinggi, (e) produktivitas dan praktik profesional sebesar 82,86% yang dikategorikan tinggi, (f) dukungan, manajemen dan operasi sebesar 83,1% yang dikategorikan tinggi, (g) belajar dan mengajar sebesar 81,59% yang dikategorikan tinggi, (h) penilaian dan evaluasi sebesar 80,28% yang dikategorikan tinggi, (i) masalah, hukum, sosial dan etika sebesar 82,60% yang dikategorikan tinggi. Dari hasil analisis data didapatkan bahwa tantangan kepemimpinan kepala sekolah menengah kejuruan pada pembelajaran abad 21 sesuai/relevan dengan butir indikator yang peneliti sajikan dan dapat dijabarkan sebagai berikut: (a) keterampilan hidup dan berkarya sebesar 83,24% yang dikategorikan tinggi, (b) keterampilan belajar dan berinovasi sebesar 83,95% yang dikategorikan tinggi, (c) keterampilan teknologi dan media informasi sebesar 85,87% yang dikategorikan sangat tinggi.

3. Dari hasil analisis data didapatkan bahwa solusi kepemimpinan kepala sekolah menengah kejuruan pada era revolusi industri 4.0 sesuai/relevan dengan butir indikator yang peneliti sajikan dan dapat dijabarkan sebagai berikut: (a) berorientasi pada kinerja individu dalam dunia kerja sebesar 84,82% yang dikategorikan sesuai, (b) justifikasi khusus pada kebutuhan nyata di lapangan sebesar 83,71% yang dikategorikan sesuai, (c) fokus kurikulum pada aspek-aspek psikomotorik, afektif, dan kognitif sebesar 85,45% yang dikategorikan sangat sesuai, (d) pelatihan, pendampingan dan evaluasi kepada pendidik untuk mewujudkan pendidik responsif, handal dan adaptif. sebesar 84,43% yang dikategorikan sesuai, (e) tolak ukur keberhasilan tidak hanya terbatas di

sekolah sebesar 81,43% yang dikategorikan sesuai, (f) kepekaan terhadap perkembangan dunia kerja sebesar 86,11% yang dikategorikan sangat sesuai, (g) memerlukan sarana dan prasarana yang memadai sebesar 83,71% yang dikategorikan sesuai. Dari hasil analisis data didapatkan bahwa solusi kepemimpinan kepala sekolah menengah kejuruan pada pembelajaran abad 21 sangat sesuai/relevan dengan butir indikator yang peneliti sajikan dan dapat dijabarkan sebagai berikut: (a) kesesuaian implementasi kurikulum dan kebijakan pendidikan di SMK sebesar 83,81% yang dikategorikan sesuai, (b) kesiapan sumber daya manusia dalam pemanfaatan ICT sebesar 83,75% yang dikategorikan sesuai, (c) kesiapan SDM dalam mengoptimalkan kemampuan dan karakter siswa sebesar 86,19% yang dikategorikan sangat sesuai, (d) kesiapan sarana dan prasarana sebesar 85,24% yang dikategorikan sangat sesuai.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kewirausahaan kepala sekolah terhadap solusi kepemimpinan kepala sekolah di era revolusi industri 4.0 dan pembelajaran abad 21. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi r hitung sebesar $0,661 > r_{\text{tabel}} 0,344$ sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh kompetensi kewirausahaan kepala sekolah terhadap solusi kepemimpinan kepala sekolah adalah $0,374$ atau sebesar $37,4\%$ dan diperoleh persamaan $\hat{Y} = 53,116 + 0,606X_1$.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tantangan kepemimpinan kepala sekolah terhadap solusi kepemimpinan kepala sekolah di era revolusi industri 4.0 dan pembelajaran abad 21. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi

r_{hitung} sebesar $0,898 > r_{tabel} 0,344$ sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh tantangan kepemimpinan kepala sekolah terhadap solusi kepemimpinan kepala sekolah di era revolusi industri 4.0 dan pembelajaran abad 21 adalah $0,806$ atau sebesar $80,6\%$ dan diperoleh persamaan $\hat{Y} = 4,58 + 0,763X_2$

6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kewirausahaan dan tantangan kepemimpinan kepala sekolah terhadap solusi kepemimpinan kepala sekolah di era revolusi industri 4.0 dan pembelajaran abad 21. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar $0,9 > r_{tabel} 0,344$ sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh kompetensi kewirausahaan dan tantangan kepemimpinan kepala sekolah terhadap solusi kepemimpinan kepala sekolah di era revolusi industri 4.0 dan pembelajaran abad 21 adalah $0,81$ atau sebesar 81% dan diperoleh persamaan $\hat{Y} = -4,8 + 0,082X_1 + 0,719X_2$.

B. Implikasi

Hasil penelitian dan simpulan menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi kewirausahaan dan tantangan kepemimpinan kepala sekolah terhadap solusi kepemimpinan kepala sekolah di era revolusi industri 4.0 dan pembelajaran abad 21. Masing-masing variabel menunjukkan hasil nilai yang positif. Oleh karena itu, jika semakin tinggi kompetensi kewirausahaan dan tantangan kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi tingkat solusi kepemimpinan kepala sekolah di era revolusi industri 4.0 dan pembelajaran abad 21 yang dimiliki. Sebaliknya, jika semakin rendah kompetensi kewirausahaan dan tantangan kepemimpinan kepala

sekolah, maka semakin rendah tingkat solusi kepemimpinan kepala sekolah di era revolusi industri 4.0 dan pembelajaran abad 21.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah Menengah Kejuruan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam kategori sangat baik, meskipun demikian pelaksanaan kompetensi kewirausahaan tidak terlepas dari berbagai hambatan, oleh karena itu, kepala sekolah disarankan untuk meningkatkan intensitas dan kedalaman penguasaan materi kewirausahaan yang akan dicapai.

Kepala sekolah diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam meningkatkan pelayanan di sekolah yang berdasarkan lima kompetensi yang ada sebagai bentuk kinerja seorang kepala sekolah sehingga dapat menghadapi perkembangan penggunaan teknologi di era revolusi industri 4.0 dan pembelajaran abad 21. Kepala sekolah dapat memimpin sekolah dengan meningkatkan dan memastikan terjaminnya kebutuhan pelayanan sekolah akibat tantangan yang muncul di era revolusi industri 4.0 dan pembelajaran abad 21. Kepala sekolah diharapkan dapat mengetahui indikator solusi pemecahan masalah dari kinerja profesionalisme dan tantangan kepemimpinan sebagai bentuk solusi kepemimpinan di era revolusi industri 4.0 dan pembelajaran abad 21 seperti yang terdapat dalam penelitian ini.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian kompetensi kewirausahaan kepala sekolah, tantangan dan solusi kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 dan pembelajaran abad 21 ini tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, bagi peneliti lain yang akan mengambil tema penelitian yang sama diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang mempunyai hubungan maupun pengaruh terhadap kompetensi kewirausahaan kepala sekolah, kepemimpinan kepala sekolah dan ciri-ciri dari revolusi industri 4.0 dan pembelajaran abad 21 agar hasil penelitian lebih komprehensif. Responden yang dipilih juga tidak hanya kepala sekolah saja, guru maupun tenaga kependidikan lainnya saja tetapi bisa melibatkan dinas pendidikan maupun lembaga lain yang berhubungan agar tidak ada unsur subyektif. Selain itu peneliti lain juga perlu menambahkan metode pengumpulan data yang tidak hanya angket, agar bisa mendapatkan informasi yang mendalam.